

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL INKUIRI DI SD NEGERI NO. 32
KOTO SALIDO KABUPATEN PESISIR SELATAN

ARTIKEL



OLEH

OKTORIDA

NPM: 1110013411760

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2015

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL INKUIRI
DI SDN NO. 32 KOTO SALIDO KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Oktorida¹, Pebriyenni¹, Khairul¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buang Hatta

E-mail: Oktorida_akhir_zaman@1.gmail.com

ABSTRAT

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 32 Koto Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat pada ujian MID semester I tahun ajaran 2014/2015 yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS dengan model Inkuiri di SDN 32 Koto Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua diadakan tes akhir siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru, lembar pengamatan afektif siswa kelas IV, dan tes akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif dari (40 %) dengan rata-rata 67,75 (siklus I) menjadi 90% dengan rata-rata 84,75 pada siklus II. Dari penelitian afektif terjadi meningkat dari 60,41% (siklus I) menjadi 83,33% (siklus II). Dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 32 Koto Salido.

Kata kunci: Hasil belajar, IPS, Model Inkuiri

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL INKUIRI
DI SDN NO. 32 KOTO SALIDO KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Oktorida¹, Pebriyenni¹, Khairul¹.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buang Hatta

E-mail: Oktorida_akhir_zaman@1.gmail.com

ABSTRACT

The study was backed by the low learning outcomes grade IV in the Social Science study in SDN 32 Koto Salido South Pesisir Regency. It is seen on exam MID semester academic year 2014/2015, which is still low. The purpose of this study is to describe and improve learning outcomes grade IV in the IPS model learning Inkuiri in SDN 32 Koto Salido South Pesisir Regency. This type of research this is a class action Research (PTK). The subject of research is the grade IV amounted to 20 students. This research consists of two cycles, each cycle two times and the second meeting held at the end of the final test cycles. Research instrument used is the observation sheet teacher activities, observation sheets affective grade IV, and the end of the test cycle. The results showed that an increase in the results of the study of koknitif (40%) with an average 67,75 (cycle I) to 90% with the average 84,75 cycle II. Research of affective occurred increased from 60.41% (cycle I) become 83,33% (cycle II). It can be concluded that, by using the model inkuiri can improve learning outcomes grade IV on IPS in learning SDN 32 Koto Salido.

Keywords: Hasil Belajar, Pembelajaran, Model Inkuiri

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi pendahuluan siswa di kelas IV SDN 32 Koto Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih belum sesuai dengan yang diharapkan, siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS, guru kurang membimbing siswa tidak berani untuk bertanya, tidak mampu untuk menanggapi masalah dan memecahkan masalah dan guru belum mampu menggunakan metode, media dan

alat bantu pembelajaran yang relevan. Jika dicermati lebih lanjut pembelajaran IPS menurut Somantri (dalam Sapriya, dkk, 2006:7), “IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah-masalah sosial terkait yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.

Agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, diperlukan pendekatan yang

sesuai yaitu dengan menggunakan metode *Inkuiri*.

Menurut Usman (2005;22-23) mengatakan bahwa inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan.

Ada beberapa rumusan tentang pengajaran berdasarkan inkuiri, antara yang satu dengan yang lainnya berbeda secara gradual. Di antara rumusan itu adalah : “*discovery* terjadi apabila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses-proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip (Hamalik, 2006;219).

Menurut Istarani (2011:133), Model pembelajaran inkuiri memiliki tujuan dan manfaat dalam peningkatan kreativitas belajar siswa, di antaranya adalah:

- (1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
- (2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis.
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berpikir objektif baik secara individual maupun kelompok.

Di samping itu, ada beberapa manfaat lain yang mengansumsikan bahwa inkuiri sangat mendasarkan digunakan dalam

peningkatan kreatifitas belajar siswa (Hamalik, 2006;220) yaitu:

- (1) Keterampilan berfikir kritis dan berfikir deduktif yang di perlukan berkaitan dengan pengumpulan data yang bertalian dengan kelompok hipotesis.
- (2) Keuntungan dari siswa dari pengalaman kelompok di mana mereka berkomunikasi, berbagi tanggung jawab dan bersama-sama mencari pengetahuan.

Kegiatan-kegiatan belajar di sajikan dengan semangat berbagai inkuiri dan *discovery* menambah motivasi dan memajukan partisipasi

- (1) Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “peningkatan hasil belajar siswa kelas IV diamati dari hasil belajar ranah kognitif yaitu pengetahuan dan afektif yaitu kerjasama dan tanggung jawab, dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran Inkuiri.” Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 32 Koto Salido.

- (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan afektif (kerjasama dan tanggung jawab) siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 32 Koto Salido.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 32 Koto Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Lokasi ini berdekatan dengan sungai Batang Salido yang membatasi antara Nagari Painan Selatan dengan Nagari Koto Salido di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Indikator keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru, untuk melihat apakah indikator keberhasilan yang dicapai lebih baik dari pada siklus I.

Ada empat tahap prosedur penelitian yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas belajar siswa, dan performansi guru. Hasil ini memberikan gambaran tentang perubahan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran dan performansi guru saat pembelajaran berlangsung.

Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran.
- b. Evaluasi pembelajaran IPS pada siswa SD dengan penggunaan model pembelajaran Inkuiri, yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.
- c. Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran IPS yang mencakup KTSP dengan penggunaan metode pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV

SDN 32 Koto Salido, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil pembelajaran yang menentukan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data yaitu:

(1) Lembar observasi aktivitas guru.

Lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri selama pembelajaran berlangsung. Dengan pedoman pada lembar observasi, peneliti dapat mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan memberikan ceklis pada lembar observasi berikutnya.

(2) Tes hasil belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dilakukan pada setiap siklus.

(3) Dokumentasi

Berupa kamera untuk mengabadikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada dasarnya ada dua data pokok yang dianalisis dalam penelitian ini, yang diseleksi

dan dikelompokkan, sehingga akan diperoleh data hasil tes tertulis dari siswa. Setelah data diperoleh, dilakukan pengelolaan data. Berdasarkan kedua jenis data itu, teknik analisis data yang digunakan adalah :

- (1) Data pelaksanaan proses pembelajaran guru.

Persentase aktivitas siswa =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- (2) Data hasil belajar

Perumusan Penentuan Skor

Penentuan skor = Jumlah jawaban siswa yang benar x poin/soal.

Nilai Rata-rata Hasil Belajar

Dapat di hitung dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata.

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa.

N = jumlah siswa.

Rumus ketuntasan belajar secara klasikal

Persentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlahsiswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka hasil penelitian siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri diwujudkan dalam bentuk RPP. Kompetensi dasarnya adalah mendeskripsikan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Berdasarkan hasil pengamatan perencanaan pembelajaran sudah menunjukkan nilai yang baik karena sudah memperlihatkan peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I hasil belajar 75% dengan kategori baik pada siklus II yaitu 82,69% dengan kategori sangat baik.

2. Pelaksanaan Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rancangan rencana yang telah dibuat. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah model inkuiri: **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Kegiatan menegur dan menanyakan keadaan siswa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a.
2. Apersepsi : bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari sebelumnya.
3. Membuka skemata siswa

- Bertanya jawab tentang pengertian sumber daya alam.

- Bertanya jawab tentang sumber daya alam yang dapat dikembangkan dilingkungannya.

4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti (70 menit) yang terdiri dari Eksplorasi, Elaborasi , Konfirmasi

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru melakukan tindak lanjut.

3. AKTIVITAS GURU DAN HASIL BELAJAR

Persentase rata-rata kegiatan guru dalam proses pelaksanaan terjadi peningkatan melalui model pembelajaran inkuiri. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	72,92%
II	85,5%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, jelas terlihat adanya peningkatan persentase kegiatan guru dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase aktivitas guru 72,92% dan pada siklus II menjadi 85,5%. Dan dapat di

deskripsikan bahwa kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12,58%.

Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II memperlihatkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8. Persentase Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II	Persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa 50%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	8	18	
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12	2	
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	20	
Nilai rata-rata secara klasikal	67,75	84,75	
Persentase ketuntasan belajar	40%	90%	

Hasil Belajar Afektif Siswa

Persentase rata-rata aktivitas hasil belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan partisipasi siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 : Persentase Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Pada Siklus I dan II

No	Indikator Hasil Belajar Siswa	Rata-rata persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Kerjasama	59,99	80,83
2	Tanggung jawab	60,83	87,49

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, jelas terlihat perbandingan rata-rata kerjasama dan tanggung jawab siswa antara siklus I dan siklus II, dimana setiap indikator mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 20,84% untuk aspek kerjasama dan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 32 Koto Salido dari siklus I ke siklus II sudah meningkat dari rata-rata 67,75 menjadi 84,75 dan persentase 40 % menjadi 90 % . Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan, hal ini berarti hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 32 Koto salido pada pembelajaran IPS sudah meningkat.
2. Kemampuan afektif (kerjasama dan tanggung jawab) siswa kelas IV

SDN 32 Koto Salido dari siklus I ke siklus II sudah meningkat dari 60,41% menjadi 83,33 %. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan, hal ini berarti hasil belajar afektif siswa pada pembelajaran IPS sudah meningkat.

3. Model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 32 Koto Salido kecamatan IV Jurai pada pembelajaran IPS

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang di peroleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri sebagai berikut kepada:

1. Bagi Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau rujukan untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri di dalam pembelajaran.
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran IPS disarankan untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

3. Siswa agar berpartisipasi dan bekerjasama serta bertanggung jawab saat berdiskusi kelompok, karena dengan berpartisipasi, bekerjasama dan bertanggung jawab dapat menunjang penguasaan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
4. Penelitian selanjutnya, yang menggunakan model pembelajaran inkuiri mengkaji aspek-aspek lain yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif dan afektif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. 2006. *“Perencanaan Pembelajaran”* Jakarta, Rineka Cipta.
- Hasan, 2009. *“Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan”* Semarang. PT. Sindur Press.
- Istarani. 2012), *“ 58 Model Pembelajaran Inovatif : Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran”*. Medan : Media Persada.
- Sapriya, dkk, 2006.” *Pembelajaran Inovatif”* Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Usman, (dalam Istarani. 2012), *“ 58 Model Pembelajaran Inovatif : Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran”*. Medan : Media Persada